

ABSTRACT

Asih Darmastuti. (1997). **Teaching English at the elementary school with the emphasis on the acquisition of new sounds.** Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Teaching English at the Elementary School (ES) in Indonesia is still a new phenomenon. The purposes of this thesis are (1) to develop an instructional program to teach English at the ES with the emphasis on the acquisition of new sounds, (2) to find out if the program was effective and (3) to find out the way English sounds having no Indonesian equivalents were acquired.

This study took two kinds of methods, namely, a descriptive method to answer problems one and three, and a quasi-experimental method to answer problem two with the hypothesis as follows : *the mean score of the group taught using songs and games was greater than that of the group taught without songs and games.* The population in this study was the fourth grade students of SDN 106 Tempursari, Surakarta, 1996/1997. The total number of the students was 31. To collect the statistical data on the pronunciation mastery of the students, a pre-test and a post-test, which consisted of words in English having special sounds predicted to be difficult for Indonesian beginners, were used. To collect the data concerning the needs of the students and their backgrounds, the questionnaires and interview were used. The instruments which were used to collect the data were oral tests, a tape recorder, and questionnaires. To compute and to analyze the effectiveness of the program, the independent t-test was used.

As a result, the program was designed by adopting Kemp's model and it was effective. The null hypothesis was rejected. The effectiveness of the program was shown by the observed t-value 2.19 which was bigger than that written in the table of t-value at 5% level of significance with 29 degrees of freedom (2.05). Moreover, the English sounds having no Indonesian equivalents were acquired by doing the imitation and trial-error articulation attempts.

ABSTRAK

Asih Darmastuti. (1997). **Pengajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar dengan penekanan pada penguasaan bunyi-bunyi Asing**. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma (skripsi)

Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar merupakan fenomena yang baru. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengembangkan program pengajaran bahasa Inggris di SD dengan penekanan pada penguasaan bunyi-bunyi asing, untuk menghitung efektifitas program tersebut, dan untuk mengetahui bagaimana bunyi-bunyi yang tidak memiliki padanan di Bahasa Indonesia dikuasai oleh siswa.

Studi ini menggunakan 2 metode, metode diskripsi untuk menjawab permasalahan 1 dan 3, dan metode eksperimen semu untuk permasalahan 2. Hipotesis untuk permasalahan 2 adalah bahwa nilai rata-rata kelompok yang diajar dengan teknik bernyanyi and bermain lebih tinggi daripada kelompok yang diajar dengan teknik lain. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SDN 106 Tempursari, Surakarta 1996/1997. Untuk memperoleh data statistik digunakan pra-tes dan purna-tes dan untuk data tentang kebutuhan dan latar belakang siswa digunakan kuesioner dan wawancara. Peralatan yang digunakan adalah tes, kuesioner, dan tape perekam. Untuk menganalisa data guna mencari efektifitas program, digunakan uji t-independen.

Sebagai hasilnya disimpulkan bahwa program pengajaran dalam studi ini dikembangkan berdasarkan model dari Kemp dan program tersebut efektif. Karena itu, hipotesa nol ditolak. Efektifitas program ditunjukkan dengan nilai t yang diamati (2,19) yang lebih besar dari nilai t yang tertera pada tabel dengan tingkat ketepatan 5% dan derajat kebebasan 29 (2,05). Bunyi-bunyi asing dalam bahasa Inggris dikuasai dengan cara menirukan dan mencoba mengartikulasikan bunyi.